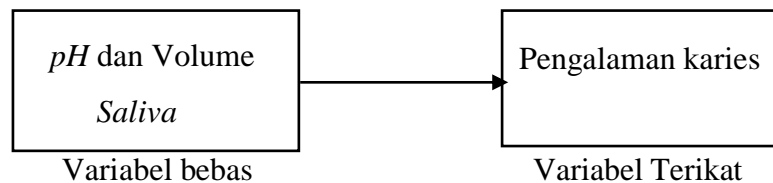


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



3.2 Hipotesis

Terdapat hubungan *pH* dan volume *saliva* dengan pengalaman karies pada anaktunagrahita.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Deskriptif Analitik dan rancangan penelitiannya adalah *cross sectional* dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *variable independen* dengan *variable dependen* berupa *pH* dan volume *saliva* dengan pengalaman karies pada anaktunagrahita di SLB Cineam.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita di SDLB Cineam, yang berjumlah 30 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu seluruh populasi sebanyak 30 siswa SDLB Cineam dijadikan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data diperoleh dari hasil pemeriksaan secara langsung terhadap objek penelitian dengan pengukuran *DMF-T* setelah melakukan pemeriksaan *pH* dan volume *saliva* pada anak tunagrahita di SLB Cineam.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini, dan hasil wawancara serta pra penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan model penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan lembar pemeriksaan.

3.7 Jalan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.7.1 Persiapan:

3.7.1.1 Perizinan dari pihak Lembaga Jurusan Kesehatan Gigi untuk melakukan penelitian.

3.7.1.2 Perizinan dari Lembaga Pendidikan SDLB Negeri Cineam.

3.7.1.3 Persiapan tempat.

3.7.1.4 Tempat pelaksanaan di SDLB Negeri Cineam jalan Cikondang No. 113, Kecamatan Cineam Tasikmalaya, Jawa Barat.

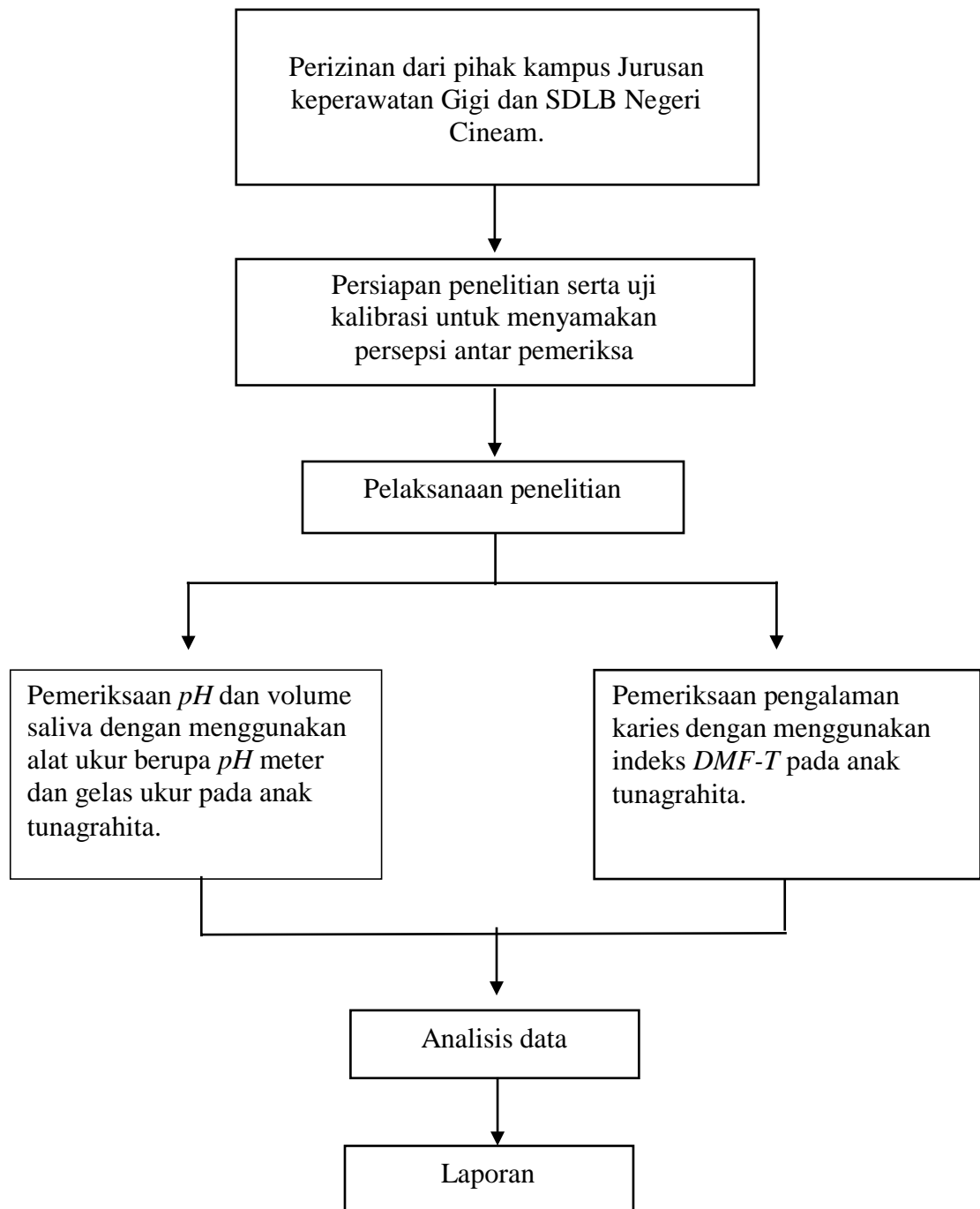
3.7.1.5 Persiapan format pemeriksaan.

3.7.1.6 Persiapan alat dan bahan.

3.7.2 Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada anak tunagrahita di SDLB Negeri Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan hanya satu kali berupa pengukuran pengalaman karies dengan menggunakan alat ukur indeks *DMF-T* dan pengukuran *pH* serta volume *saliva* dengan menggunakan alat ukur *pH* indikator dan gelas ukur. Pemeriksaan *DMF-T* dilakukan dengan cara memasukkan kaca mulut dan sonde kedalam mulut pasien dan melakukan pemeriksaan pada rongga mulut dengan menggunakan indeks *DMF-T* lalu mencatatnya pada lembar

pemeriksaan. Teknik mengumpulkan saliva adalah dengan teknik spitting. Peneliti menginstruksikan kepada subjek untuk memasukkan saliva ke dalam gelas ukur dan peneliti memasukkan kertas *pH* indikator ke dalam tempat tersebut serta mencatatnya di lembar pemeriksaan. pada anak tunagrahita.



Bagan 3.1 Pelaksanaan Penelitian

3.8 Alat dan Bahan Penelitian

3.8.1 Alat

3.8.1.1 Alat ukur penelitian

1. Format pemeriksaan indeks *DMF-T*
2. Format pemeriksaan *pH* dan volume *saliva*
3. Kertas indikator *pH*
4. Gelas ukur

3.8.1.2 Alat pendukung penelitian

1. Alat tulis
2. *Oral diagnostic set*
3. *Hand scoon*
4. Masker
5. Alat sterilisasi kimia
6. Nier bekken
7. Korentang
8. Baki
9. Tempat sampah
10. Handuk kecil
11. APD lengkap
12. Baskom

3.8.2 Bahan

3.8.2.1 *Banecide*

3.8.2.2 *Betadine*

3.8.2.3 Kapas

3.8.2.4 *Cotton roll*

3.8.2.5 *Cotton pellet*

3.8.2.6 Alkohol 70%

3.8.2.7 *Tissue*

3.8.2.8 Air

3.8.2.9 *Hand sanitizer*

3.9 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu :

3.9.1 Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *pH* dan volume *saliva*.

3.9.2 Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengalaman karies.

Tabel 3.1 Definsi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala Ukur
1.	<i>pH saliva</i>	Mengukur kondisi <i>pH saliva</i> pada anak tunagrahita	<i>pH</i> meter	Asam : 1-6,7 Netral : 6,8-7 Basa : 7,1- 14 (Rahayu dan Kurniawati, 2018).	Ordinal
2.	Volume <i>Saliva</i>	Mengukur sekresi air liur pada anak tunagrahita	Gelas ukur	Kurang = $\leq 0,32$ ml/menit Normal = 0,32 ml/menit Lebih = $\geq 0,32$ ml/menit (Kurniawati dan Rahayu, 2018).	Ordinal
3	Pengalaman karies gigi	Mengukur pengalaman karies gigi pada anak tunagrahita	Lembar pemeriksaan indeks <i>DMF-T</i>	Sangat Rendah < 1,1 Rendah = 1,2-2,6 Sedang = 2,7- 4,4 Tinggi = 4,5-6,5 Sangat Tinggi > 6,5 (WHO, 2013)	Ordinal

3.10 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *corelation spearman*. Analisa data tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Scienses* (SPSS) versi 2021 sehingga hasil dari pengolahan data tersebut menghasilkan suatu laporan yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan.